

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN HEMIPARESIS MELALUI PENERAPAN *CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY* (CIMT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK EKSTREMITAS ATAS

Arini Kartika Ramadhani

Abstrak

Salah satu komplikasi utama yang sering muncul akibat stroke hemoragik adalah hemiparesis, yaitu kelemahan pada satu sisi tubuh yang mengakibatkan penurunan fungsi motorik ekstremitas atas. Kondisi ini membuat pasien mengalami kesulitan dan kehilangan kemandirian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rehabilitasi melalui terapi tambahan sangat penting untuk memulihkan fungsi motorik, salah satunya yaitu *Constraint Induced Movement Therapy* (CIMT). Terapi ini dilakukan dengan membatasi gerakan ekstremitas yang sehat untuk menstimulasi sisi yang mengalami kelemahan agar lebih aktif digunakan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menganalisis penerapan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan intervensi terapi CIMT dalam upaya meningkatkan fungsi motorik ekstremitas atas. Terapi dilaksanakan pada dua pasien selama tiga hari berturut-turut dengan frekuensi dua kali per hari, masing-masing sesi berlangsung selama 20 menit. Evaluasi hasil terapi dilakukan menggunakan instrumen *Fugl-Meyer Assessment Upper Extremity* (FMA-UE) dan *Chedoke Arm and Hand Activity Inventory-9* (CAHAI-9). Hasil menunjukkan adanya peningkatan nilai FMA-UE dan CAHAI-9 setelah pelaksanaan terapi, yang menandakan perbaikan kemampuan motorik ekstremitas atas. Terapi CIMT terbukti efektif meningkatkan fungsi motorik dan kemandirian pasien pasca-stroke. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas CIMT terhadap fungsi sensorik dan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: *Constraint Induced Movement Therapy* (CIMT), Stroke, Hemiparesis, Kemampuan Motorik, Rehabilitasi

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH HEMIPARESIS THROUGH THE APPLICATION OF CONSTRAINT-INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) TO IMPROVE UPPER EXTREMITY MOTOR SKILLS

Arini Kartika Ramadhani

Abstract

One of the main complications that often arises from hemorrhagic stroke is hemiparesis, which is weakness on one side of the body resulting in a significant decline in upper extremity motor function. This condition makes it difficult for patients and causes them to lose their independence in performing daily activities. Rehabilitation through adjunctive therapy is essential for restoring motor function, and one such therapy is Constraint-Induced Movement Therapy (CIMT). This therapy is performed by restricting the movement of the healthy limb to stimulate the weaker side to be used more actively. The purpose of this case study is to analyze the application of nursing care for hemorrhagic stroke patients with CIMT therapy interventions in an effort to improve upper extremity motor function. Therapy was administered to two patients for three consecutive days, twice a day, with each session lasting 20 minutes. The therapy results were evaluated using the Fugl-Meyer Assessment Upper Extremity (FMA-UE) and the Chedoke Arm and Hand Activity Inventory-9 (CAHAI-9) instruments. The results showed an increase in FMA-UE and CAHAI-9 scores after the therapy, indicating an improvement in upper extremity motor skills. CIMT therapy has been proven effective in improving motor function and independence in post-stroke patients. Further research is expected to examine the effectiveness of CIMT on sensory function and quality of life in patients.

Keywords: *Constraint Induced Movement Therapy (CIMT), Stroke, Hemiparesis, Motor Function, Rehabilitation*